

**PENDEKATAN HUMANISTIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IVSDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

Lailatus Sa'adah
08410244

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatus Sa'adah

NIM : 08410244

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Yang menyatakan,



Lailatus Sa'adah
NIM. 08410244



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/333/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDEKATAN HUMANISTIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IV SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lailatus Sa'adah

NIM : 08410244

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Susilaningtih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

Penguji I

Dr. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 06 MAR 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lailatus Sa'adah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lailatus Sa'adah

NIM : 08410244

Judul : Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP 19471127 196608 2 001

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.¹

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JArt, 2005). Hal. 598

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk

Almamaterku Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOYAKARTA

ABSTRAK

LAILATUS SA'ADAH. Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang tulisan ini adalah : kegelisahan peneliti terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih terlihat peserta didik tidak memiliki ruang untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya serta dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif, kurang menunjukkan minat dan antusiasme untuk belajar. Konsep pendidikan humanistik, di dalam proses pembelajaran peserta didik diberi ruang kebebasan berekspresi dan berkreasi sehingga potensi-potensi peserta didik akan tergali dan tereksplorasi secara maksimal dan akan muncul inovasi-inovasi baru. Dalam hal ini SDIT Salsabila Banguntapan menggunakan pendekatan humanistik yang bertujuan untuk membiasakan berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan menanamkan dasar-dasar untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya memahami teori saja, melainkan dapat mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila Banguntapan dilakukan dengan menggunakan pendekatan humanistik dalam perencanaan pembelajaran seperti kurikulum dan RPP serta untuk pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat baik dari pendahuluan, inti dan penutup yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan humanis. (2) Hasil pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ada satu kriteria yang belum mampu guru kembangkan yaitu tentang metode pembelajaran karena guru didalam mengajar terkesan monoton dalam menggunakan metode belajar.(3) Kendala pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pemahaman guru PAI tentang pendekatan humanistik masih belum maksimal, metode pembelajaran yang monoton, heterogenitas siswa dari segi tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap materi serta tingkat intelegensi siswa yang bervariasi dalam satu kelas, sumber belajar yang dimiliki sekolah masih kurang memadai terutama dalam pengadaan buku penunjang pembelajaran PAI bagi guru dan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ
وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ
الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَ مِنْ تَبِعِهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun kita menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, M.A. selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepala Sekolah, segenap Guru, Siswa serta Karyawan SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang berkenan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
6. Kedua orang tuaku tercinta (Imam Qurtubi dan Sulimah) dan adik-adikku (Ria, Fikri, Rizqi, Rizka, dan Hikmah) yang selalu membimbing, mendukung, memotivasi, dan selalu memanjatkan do'a untukku serta memberikanku kasih sayangnya yang tulus. Engkaulah sumber inspirasiku terbesar.
7. Teman-teman tercintaku PAI 6 angkatan 2008, khususnya ela dan teman-teman kost Adari .
8. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 03 Juli 2013

Penyusun

Lailatus Sa'adah
NIM: 08410244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN	
A. SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	35
B. Letak dan Keadaan Geografis	36
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	38
D. Visi, Misi, dan Tujuan	39
E. Struktur Organisasi	43
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	45
G. Sarana dan Prasarana	48

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	51
1. Pendekatan Humanistik dalam Perencanaan Pembelajaran	52
2. Pelaksanaan Pembelajaran	75
B. Hasil Pelaksanaan Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan	86
C. Kendala yang Menghambat Pelaksanaan Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	91

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran.....	95
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	:Struktur Organisasi SDIT Salsabila 3 Banguntapan Tahun Pelajaran 2012/2013.....	44
Tabel II	:Jumlah Guru SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	45
Tabel III	:Jumlah Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	47
Tabel IV	:Jumlah Pegawai SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	48
Tabel V	:Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SDIT Salsabila 3 Banguntapan Kelas IV	54
Tabel VI	:Pendidikan Agama Islam/Pembiasaan.....	56
Tabel VII	:Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran	58
Tabel VIII	:Pembiasaan Terprogram dan Rutin Peningkatan Kemampuan dan Penanaman Nilai-nilai	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Silabus dan RPP
Lampiran III	: Catatan lapangan
Lampiran IV	: Surat penunjukan pembimbing
Lampiran V	: Bukti seminar proposal
Lampiran VI	: Permohonan izin penelitian ke gubernur
Lampiran VII	: Permohonan izin penelitian ke SDIT Salsabila
Lampiran VIII	: Kartu bimbingan skripsi
Lampiran IX	: Surat keputusan kepala sekolah
Lampiran X	: Sertifikat PPL I
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang dinamis dan mempunyai cita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia, baik lahiriah maupun batiniah, duniawi dan ukhrawi. Namun cita-cita demikian tak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras untuk meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan, Karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.¹

Mengingat pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia, maka pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan dan di desain yang sesuai dengan kebutuhan, sebab pendidikan selalu dihadapkan pada perubahan, baik perubahan zaman maupun perubahan masyarakat.

Berdasarkan pandangan pendidikan humanis, manusia sejak lahir sudah membawa bakat dan potensi. Namun, potensi dan bakat tersebut tidak akan berkembang dengan sendirinya secara maksimal tanpa dibantu dengan proses pendidikan. Proses pendidikan yang baik dan sistematis akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Pendidikan humanis merupakan model pendidikan yang mengedepankan sisi dari manusia atas potensi-potensi kemanusiaan yang sudah ada dalam diri peserta didik. Pada model pendidikan

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 3

ini, manusia dipandang sebagai subyek yang otonom, sehingga pendidikan harus berpusat pada peserta didik dan bukan pada pendidikanya.²

Peserta didik adalah pribadi yang punya harapan, keinginan, perasaan dan kerinduannya sendiri. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran peserta didik harus diberi ruang kebebasan berekspresi dan berkreasi sehingga potensi-potensi peserta didik akan tergali dan tereksplorasi secara maksimal dan akan muncul inovasi-inovasi baru.

Konsep pendidikan humanistik, pendidikan yang berorientasi dan memandang manusia sebagai manusia (humanisasi) dengan menghargai hak-hak asasi manusia, hak untuk menyuarakan pendapat, mengembangkan potensi berfikir, berkemauan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai luhur kemanusiaan.³

Disinilah akhir dari tujuan pendidikan, yakni melakukan proses “humanisasi” (memanusiakan manusia) yang berujung pada proses pembebasan. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* atau peralihan ilmu pengetahuan semata, melainkan dengan adanya pendidikan dengan pendekatan humanistik diharapkan peserta didik mampu mengetahui dan memahami eksistensi dan potensi yang mereka miliki.

Namun dalam realitasnya, kita sering mengartikan pendidikan hanya sebagai proses formal yang ada dalam lembaga-lembaga pendidikan, yakni *proses transfer of knowledge* atau peralihan ilmu pengetahuan semata dan

²<http://edukasi.kompasiana.com/2011/09/30/pendidikan-humanistik/>, dalam www.google.com, di akses pada hari Selasa, 17 April 2012, pukul 09.27 WIB.

³Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hlm. xi

kurang terkait dengan lingkungan dimana peserta didik hidup. Akibatnya, peserta didik tidak mampu memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah untuk memecahkan berbagai problem kehidupan yang dialaminya. Serta masih banyak kita jumpai di sekolah-sekolah baik formal maupun non formal dalam pembelajarannya masih menggunakan pola pendidikan gaya bank.

Dalam pendidikan pola bank, keberhasilan seorang guru dalam mengajar adalah kemampuan peserta didik untuk mengulang dan menghafal apa yang dikatakan guru.⁴ Hal ini karena konsep pendidikan pola bank, menganggap bahwa peserta didik ini seperti tabula rasa yang masih kosong dan siap untuk ditulisi, diisi oleh pelbagai informasi dan pengetahuan. Metode demikian kurang cocok untuk diterapkan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Karena didalamnya mengandung bentuk-bentuk pemaksaan, penindasan, dan pengekangan kebebasan dan kreativitas peserta didik.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih terlihat sangat monoton, terkesan menjemukan dan penuh ketegangan. Selain itu, peserta didik terlihat dalam kondisi tertekan dan tidak memiliki ruang untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya.⁵ Dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif, kurang menunjukkan minat dan antusiasme untuk belajar.

Penulis memilih SDIT Salsabila 3 Banguntapan sebagai objek penelitian dikarenakan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila 3

⁴Laurentius Tarpin, "Humanisme dan Reformulasi Praksis Pendidikan", dalam *Humanisme dan Humaniora: Relevansinya bagi pendidikan*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), hlm. 353

⁵Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 244

Banguntapan didalam pembelajarannya sudah menerapkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajarannya yang memacu pada *student center* (pembelajaran yang berpusat pada siswa) serta berbagai program yang telah direncanakannya seperti tadabbur alam, rihlah atau *out bond family*, BAKSOS (Bakti Sosial), dan lain-lain.⁶ Sehingga potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa dapat berkembang dengan baik.

Dalam proses pembelajarannya, SDIT Salsabila 3 Banguntapan menggunakan pendekatan humanistik yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, membiasakan berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan menanamkan dasar-dasar untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik.⁷ Untuk itu diharapkan peserta didik tidak hanya memahami teori saja, melainkan dapat mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Piaget, siswa kelas IV termasuk ke dalam tahap perkembangan ketiga yaitu tahap operasi kongkrit. Pada tahap ini merupakan masa-masa dimana seorang anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika, tetapi hanya berdasarkan objek fisik. Pada usia ini merupakan masa perkembangan yang sangat penting bagi anak. Oleh karena itu, pada usia ini segala potensi yang dimiliki anak harus dieksplorasi sehingga bisa berkembang dengan baik.

Melalui pendekatan humanistik diharapkan nilai-nilai ajaran Islam dapat terinternalisasi dengan baik kepada peserta didik SDIT Salsabila 3

⁶ Brosur SDIT Salsabila Banguntapan

⁷<http://sditsalbang.wordpress.com/>.dalam www.google.com, di akses pada hari Senin, 30 April 2012, pukul 15.35 WIB.

Banguntapan dan terwujud dalam perilaku sehari-hari, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Melihat permasalahan diatas, akhirnya penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul “*Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Apa saja kendala pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
 - b. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
 - c. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan
2. Kegunaan Penelitian
- a. Bersifat Akademis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan Islam.
 - 2) Menambah dan memperkaya keilmuan pendekatan humanistik dalam dunia pendidikan
 - b. Bersifat Praktis
 - 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya PAI.

- 2) Sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam penggunaan pendekatan humanistik dalam semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Salah satu fungsi kajian pustaka adalah untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya, agar orisinalitas penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur duplikatif.

Setelah penulis mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema dengan skripsi penulis, ternyata ada beberapa skripsi yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis. Diantara beberapa kajian pustakanya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nanang Khoirudin mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005 yang berjudul *“Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire)”*.⁸ Skripsi ini membahas tentang sebuah gagasan atau pandangan dari sebuah konsep Paulo Freire tentang pendidikan, yang menawarkan sebuah paradigma pendidikan humanistik yang partisipasif dan membebaskan, yang dijadikan sebuah pendekatan alternatif yang dapat diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

⁸Nanang Khoirudin, Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yuyun Wahyudin mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 yang berjudul *“Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*.⁹ Skripsi ini berisi tentang kajian tokoh Carl R. Rogers tentang teori belajar humanistik, yang menekankan pada proses belajar daripada hasil belajar dan implikasinya terhadap metode pembelajaran PAI.
3. Skripsi yang ditulis oleh Mutmainah mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 yang berjudul *“Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan Humanis di MAN Wates 1 Kulon Progo”*.¹⁰ Pembahasan dari skripsi ini tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan pendekatan humanis di MAN Wates 1 kulon Progo.

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada penggunaan pendekatan humanistik didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Disamping itu, perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat juga baik dari segi setting tempat, objek, subjek maupun waktu yang peneliti pilih.

⁹Yuyun Wahyudi, Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰Mutmainah, Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan Humanis di MAN Wates 1 Kulon Progo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Humanistik

Pendidikan berasal dari bahasa Arab *al-tarbiyah* dari kata dasar *rabba–yurabbi* yang berarti mengasuh atau mendidik.¹¹ Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹² Adapun secara konstitusional dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1, dinyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹³

Sedangkan humanistik adalah memandang manusia sebagai manusia, artinya makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu. Sebagai makhluk hidup, ia harus melangsungkan, mempertahankan, dan mengembangkan hidupnya dengan potensi-potensi yang dimilikinya.¹⁴

Dalam teori humanistik lebih melihat pada sisi perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian, bagaimana dirinya

¹¹Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 462

¹²Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm. 1-2

¹³Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, 2003), hlm. 65.

¹⁴Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik (Konsep, teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hlm. 22

untuk melakukan hal-hal yang positif. Kemampuan positif ini yang disebut sebagai potensi manusia dan para pendidik yang beraliran humanisme biasanya memfokuskan pengajarannya pada pembangunan karakter yang mempunyai tujuan untuk mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri orang yang belajar secara optimal

Menurut Carl Rogers didalam buku Psikologi Pendidikan karya Sri Esti Wuryani Djiwandono, prinsip-prinsip pendidikan humanis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk belajar (*The Desire to learn*), manusia secara wajar mempunyai keinginan untuk belajar. Maka dari itu, anak harus diberi kebebasan untuk memuaskan rasa keingintahuan mereka, untuk mengikuti minat mereka yang tidak bisa dihalangi, dan untuk menemukan apa yang penting dan berarti tentang dunia yang mengelilingi mereka.
- b. Belajar secara signifikan (*Significant learning*), belajar yang dirasakan relevan terhadap kebutuhan dan tujuan siswa.
- c. Belajar tanpa ancaman (*learning without threat*), belajar yang paling baik adalah memperoleh dan menguasai suatu lingkungan yang bebas dari ancaman.
- d. Belajar atas inisiatif sendiri (*Self-initiated learning*), belajar yang akan membuat perasaan memiliki dalam diri siswa. Siswa akan merasa dirinya lebih terlibat dalam belajar, lebih menyukai prestasi, dan lebih termotivasi untuk terus belajar.

- e. Belajar dan berubah (*learning and change*), belajar yang bermanfaat adalah belajar tentang proses belajar, dimana siswa mampu belajar dalam lingkungan yang berubah.¹⁵

Menurut Laurentius Tarpin, upaya pembentukan manusia utuh (humanisasi) dapat ditempuh melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. *Learning to know*, membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan sistematis untuk memahami diri sendiri, sesama dan dunia.
- b. *Learning to do*, membantu peserta didik untuk mampu menerapkan apa yang diketahui dan dipahami serta mampu mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi (*problem solving*).
- c. *Learning to be*, membantu peserta didik untuk menjadi diri sendiri yang mandiri dan mampu untuk berpegang pada prinsip sehingga tidak mudah digoyahkan oleh pelbagai kepentingan pribadi dan desakan lingkungan.
- d. *Learning to live together*, membantu peserta didik untuk memahami perbedaan dan keunikan sehingga peserta didik mampu memahami dunia orang lain dan dapat bersikap terbuka dan toleran, mau berbagi dengan sesama, mampu menjalin kerja sama (*cooperative*), dan lain-lain.
- e. *Learning to learn*, menstimulasi peserta didik untuk terus belajar dan mampu memaknai setiap peristiwa dan pengalaman hidup.

¹⁵Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), cet. K-4, hlm. 184-186

f. *Learning to love*, membantu peserta didik agar mampu mencintai diri sendiri, sesama, Tuhan, dan lingkungan.¹⁶

2. Pendekatan-pendekatan Humanistik

Adapun beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pendidikan humanistik, yaitu:

- a. *Self Esteem Approach*, pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan rasa percaya diri anak dengan cara memberi penghargaan dan motivasi.
- b. *Creativity Approach*, pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan kreatifitas anak sehingga potensi-potensi anak dapat tergali dan terekplor dengan baik dan anak dapat memunculkan ide-ide briliannya yang hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- c. *Value Clarification and Moral Development Approach*, mengembangkan persoalan serta memecahkan persoalan yang mengandung dua unsur nilai sekaligus, yaitu antara nilai benar dan salah.
- d. *Multiple Talent Approach*, untuk memunculkan bakat-bakat lain yang dimiliki anak dengan cara memberi stimulus tanpa adanya paksaan, karena manusia pada hakikatnya memiliki lebih dari satu jenis kecerdasan.¹⁷

¹⁶Laurentius Tarpin, "*Humanisme dan Reformulasi Praksis Pendidikan.....*", hlm. 344-346

¹⁷Moh. Amin, Dkk, *Humanistik Education*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979), hlm. 11-28

3. Karakteristik Pendekatan Humanistik

Menurut Baharuddin dan Moh. Makin, ada beberapa karakteristik pendekatan humanistik yaitu:

- a. Karakter dalam hubungannya dengan individualitas (*individuality*), dimensi ini memungkinkan seseorang mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal seperti bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya, sehingga dapat mengarah kepada aspek-aspek kehidupan yang positif. Perkembangan dimensi ini membawa peserta didik menjadi individu yang mampu tegak dan berdiri dengan teguh, positif, kreatif, produktif, dan dinamis.
- b. Karakter dalam hubungannya dengan sosialitas (*sociality*), perkembangan dimensi sosial memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi, komunikasi, menjalin kerjasama, dan hidup bersama dengan orang lain.
- c. Karakter dalam hubungannya dengan kesusilaan (*morality*), perkembangan dimensi ini akan memberikan warna moral terhadap berkembangnya dimensi individual dan dimensi sosial, seperti norma, etika, dan berbagai ketentuan yang mengatur kebersamaan antar individu.
- d. Karakter dalam hubungannya dengan keberagaman (*religiosity*), manusia memperhubungkan diri dengan Sang *Khalik* (Sang Pencipta) yaitu Allah, sehingga manusia tidak terpaku dan terpukau dengan kehidupan dunia saja, melainkan harus mengaitkan secara serasi,

selaras, dan seimbang antara kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat.¹⁸

4. Tujuan Pendidikan Humanistik

Combs, yang disampaikan kembali oleh Sri Esti Wuryani Djiwandono, tujuan pendidikan humanistik sebagai berikut:

- a. Menerima kebutuhan-kebutuhan dan tujuan siswa serta menciptakan pengalaman dan program untuk perkembangan keunikan potensi siswa.
- b. Memudahkan aktualisasi diri siswa dan perasaan diri mampu.
- c. Memperkuat perolehan ketrampilan dasar (akademik, pribadi, antar pribadi, komunikasi, dan ekonomi).
- d. Mengenal pentingnya perasaan manusia, nilai dan persepsi dalam proses pendidikan.
- e. Mengembangkan suasana belajar yang menantang dan bisa dimengerti, mendukung, menyenangkan serta bebas dari ancaman.
- f. Mengembangkan siswa masalah ketulusan, respek dan menghargai orang lain, dan trampil dalam menyelesaikan konflik.¹⁹

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Pendidikan adalah usaha sadar bagi anak didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya

¹⁸ Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanis*....., hlm. 58-59

¹⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*....., hlm. 181-182

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.²⁰ Pada dasarnya, ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam pendidikan, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Menurut Zakiah Daradjat,

“Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahaminya, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.”²¹

Sedangkan didalam Kurikulum PAI Tahun 2002, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²²

Dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang dapat dijadikan landasan dasar tentang pendidikan yang salah satunya adalah Surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقرأ باسم ربك الذي خلق. خلق الإنسان من علق. اقرأ وربك الأكرم. الذي علم بالقلم. علم الإنسان ما لم يعلم.

²⁰Zahrotul 'Uyun, *Pendidikan Humanis; Studi atas Keluarga WeEs Ibnu Sayy*, dalam skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.hlm. 1

²¹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) cet. Ke-2, hlm. 86

²²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) cet. K-2, hlm. 130

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang Mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²³

Dari ayat diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa seolah-olah Tuhan memerintahkan untuk membudayakan pendidikan dan pengajaran.

Kurikulum PAI menjelaskan bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.²⁴

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Fungsi pendidikan agama Islam yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga, sehingga sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
- b. Penanaman nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hlm. 598

²⁴Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI); untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), cet k-2. hlm. 135

- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dalam lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
 - f. Pengajaran, yaitu mengajarkan tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.
 - g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh peserta didik supaya dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan oleh dirinya maupun oleh orang lain.²⁵
6. Pendekatan Humanistik dalam Komponen-komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- a. Kurikulum

Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

²⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.....*, hlm. 134-135

mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁶ Kurikulum yang berpendekatan humanistik menyediakan ruang bagi eksplorasi masalah kemanusiaan serta dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Selain itu, kurikulum ini menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara integral dan komprehensif.²⁷ Adapun ciri-ciri kurikulum yang berpendekatan humanistik yaitu:

- 1) Partisipasi, kurikulum ini menekankan partisipasi murid dalam belajar. Hal ini karena kegiatan belajar adalah belajar bersama, melalui berbagai bentuk aktivitas kelompok.
- 2) Integrasi, melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan kelompok terjadi, interaksi dan integrasi dari pemikiran, perasaan, serta tindakan.
- 3) Relevansi, isi (materi) pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan murid. Hal ini akan lebih berarti bagi murid baik secara intelektual maupun emosional.
- 4) Pribadi anak, pendidikan memberi tempat utama pada pribadi murid. pendidikan adalah pengembangan pribadi, pengaktualisasian segala potensi yang dimiliki murid.

²⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum; Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, dan Inovasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 6

²⁷ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis.....*, hlm. 223

5) Tujuan, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi pribadi yang utuh, yang serasi baik didalam dirinya maupun dalam lingkungan secara menyeluruh.²⁸

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.²⁹ Adapun komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu:

1) Kompetensi (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian)

Kompetensi disini meliputi: pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan bertindak yang dibarengi dengan berfikir terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar dalam melakukan sesuatu. Dengan demikian pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa dikatakan berhasil jikalau pendidik mampu mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor kepada peserta didik.

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 88

²⁹Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual; Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

2) Materi Pembelajaran

Materi adalah bahan-bahan pelajaran yang disajikan dalam proses pendidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan.³⁰ Tujuan dan fungsi materi pendidikan humanis tidak hanya bersifat memberi pengetahuan yang bersifat kognitif saja, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik yaitu dengan mengajak peserta didik untuk menghayati, memahami, dan menyelami berbagai bentuk ekspresi kemanusiaan dengan beragam dimensinya. Dengan demikian, tidak hanya potensi intelektual peserta didik yang tergarap, tapi juga masalah kemanusiaannya sendiri, baik secara individu maupun dalam konteks kehidupannya sebagai warga masyarakat, bahkan bangsa dan negara.³¹ Ketiga aspek ini dapat diinternalisasikan dalam mata pelajaran yang didalamnya banyak terkandung nilai-nilai humanistik yaitu Pendidikan Agama Islam.

3) Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik dalam mencapai tujuan. Karena dengan menggunakan metode yang tepat dan benar, proses transformasi nilai-nilai

³⁰ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Intradisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 135

³¹ Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanis.....*, hlm. 195

pendidikan akan berjalan lancar. Dengan demikian, pencapaian tujuan pendidikan akan cepat terealisasikan.³²

Dalam penggunaan metode yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakikat metode dan relevansinya terhadap tujuan utama pendidikan.³³ Beberapa contoh metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam:

- a) Aspek kognitif, metode yang dapat digunakan antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lain-lain.
 - b) Aspek afektif, metode yang dapat digunakan seperti metode *learning by doing*, *problem solving*, , dan lain-lain.
 - c) Aspek psikomotor, metode yang dapat digunakan antara lain metode demonstrasi, eksperimen, dan lain-lain.
- 4) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan.³⁴ Program ini diterapkan guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan, baik dari materi, metode, dsb.

³²*Ibid.* hlm. 202

³³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Preda Media, 2008), hlm. 166

³⁴*Ibid.*,hlm. 211

Menurut Haryanto Al-Fandi, kegiatan evaluasi pendidikan harus menyentuh aspek kemanusiaan secara menyeluruh yang meliputi:

- a) Aspek kognitif (pengetahuan), ranah hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan berfikir dan kemampuan memperoleh pengetahuan atau dapat diartikan sebagai kemampuan intelektual. Hasil belajar ranah kognitif yaitu berupa perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan. Evaluasi hasil belajar aspek kognitif dapat dilakukan dengan menggunakan tes objektif, tes uraian, dan lain-lain.
- b) Aspek afektif (sikap), kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, sikap penerimaan dan penolakan status objek. Hasil belajar aspek afaktif ini diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah dan rohaniah siswa. Evaluasi hasil belajar aspek afektif dapat dilakukan dengan menggunakan catatan harian mengenai sikap dan tingkah laku seperti kesadaran, tanggung jawab, perhatian siswa terhadap pelajaran, dan lain-lain.
- c) Aspek psikomotor (keterampilan motorik), evaluasi belajar aspek psikomotor dapat dilakukan dengan pengamatan hasil belajar dalam bentuk ketrampilan ibadah dan analisis tugas.³⁵

³⁵Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan humanis.....*,hal. 268

Adapun prinsip-prinsip evaluasi sebagai berikut:

a) Prinsip kesinambungan (kontinuitas)

Evaluasi dilakukan tidak hanya setahun sekali atau per semester, akan tetapi dilakukan secara terus menerus, mulai dari proses belajar mengajar sambil memerhatikan keadaan peserta didiknya, hingga peserta didik lulus dari lembaga sekolah.

b) Prinsip menyeluruh (komprehensif)

Prinsip yang melihat semua aspek, meliputi: kepribadian, pemahaman, ketulusan, kerajinan, sikap kerja sama, tanggung jawab, dan sebagainya.

c) Prinsip objektivitas

Dalam mengevaluasi berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak boleh dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat emosional dan irasional.

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara pendidik dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa didalam proses pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar.³⁶

³⁶Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan humanis.....*,hal.

Maka dari pengertian diatas dapat diambil kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri.

Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan 3 aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif.³⁷ Aspek Psikomotorik dapat difasilitasi lewat adanya praktikum-praktikum dengan tujuan terbentuknya ketrampilan eksperimental. Aspek kognitif difasilitasi lewat berbagai aktifitas penalaran dengan tujuan adalah terbentuknya penguasaan intelektual. Sedangkan aspek afektif dilakukan lewat aktifitas pengenalan dan kepekaan lingkungan dengan tujuan terbentuknya kematangan emosional. Ketiga aspek tersebut bila dapat dijalankan dengan baik akan membentuk kemampuan berfikir kritis dan munculnya kreatifitas. Dua kemampuan inilah yang mendasari *skill problem solving* yang diharapkan wujud pada diri peserta didik.

Adapun kegiatan Pembelajaran meliputi:

- 1) Pendahuluan: Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Inti: Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

³⁷Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanis.....*, hlm. 189

berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- 3) Penutup: Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut³⁸.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal.³⁹ Serta penelitian ini bersifat kualitatif.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, artinya pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada pada diri siswa. Psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin ilmu psikologi yang khusus mempelajari,

³⁸<http://zizer.wordpress.com/2009/12/05/pengertian-dan-komponen-rpp/> diakses pada hari Senin, 15 oktober 2012, pukul 12,00

³⁹ Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21

meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.⁴⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian ini meliputi:

- a. Informan meliputi: kepala sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- b. Responden meliputi: guru mata pelajaran PAI dan siswa-siswi kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- c. Dokumen-dokumen dan arsip-arsip di SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- d. Proses pembelajaran pada kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan

3. Deskripsi Operasional Variabel

Skripsi ini meneliti tentang “Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan”. Terdapat tiga variable dalam penelitian ini yaitu:

- a. Karakter Pendekatan Humanistik
 - 1) Karakter Pendekatan Humanistik
 - a) Aspek Kognitif, berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensistesis dan kemampuan mengevaluasi.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 24

- b) Aspek Afektif, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai, seperti menghargai dan memahami satu dengan yang lainnya, bertanggung jawab, dapat memotivasi diri sendiri, dan lain-lain.
 - c) Aspek Psikomotorik, peserta didik mampu mengaplikasikan hasil belajar dengan tingkah laku dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Partisipasi, karena kegiatan belajar adalah belajar bersama, melalui berbagai bentuk aktivitas kelompok.
 - 3) Integrasi, melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan kelompok terjadi, interaksi dan integrasi dari pemikiran, perasaan, serta tindakan.
 - 4) Relevansi, isi (materi) pendidikan relevan dengan kebutuhan, minat dan kehidupan murid.
 - 5) Pribadi anak, pendidikan memberi tempat utama pada pribadi murid.
 - 6) Tujuan, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi pribadi yang utuh, yang serasi baik didalam dirinya maupun dalam lingkungan secara menyeluruh.
- b. Pelaksanaan Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 1) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - a) Kompetensi

- b) Materi, nilai-nilai humanistik yang sesuai dengan PAI yaitu: disiplin, kerjasama, tolong menolong, jujur, toleran, mandiri, dan lain-lain.
- c) Metode, adapun prinsip-prinsip metode yang baik: memberikan suasana gembira, kebermaknaan terhadap peserta didik, komunikasi terbuka, pemberian pengetahuan baru, dan memberi model yang baik.
- d) Evaluasi, mempunyai ciri berkesinambungan (kontinuitas), menyeluruh (komprehensif) dan objektivitas.

2) Proses Pembelajaran

- a) Pendahuluan: mempunyai tujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Inti: Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- c) Penutup: dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

c. Hasil Pelaksanaan Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) Pendidikan yang menghargai dan mengembangkan segenap potensi manusia secara utuh, baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.
- 2) Pendidikan yang didalamnya terdapat interaksi antar siswa dan guru yang tulus, ikhlas, saling menghargai dan memahami satu dengan yang lainnya.
- 3) Pendidikan yang didalamnya penuh dengan penghormatan, jauh dari tindak kekerasan, penindasan, serta pelecehan harkat dan martabat manusia.
- 4) Pendidikan yang menekankan pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik secara utuh, sehingga mereka menjadi pribadi yang dewasa dan mampu menyelesaikan masalah dan konflik dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pendidikan yang menggunakan metode pembelajaran yang dapat menggerakkan setiap siswa untuk menyadari diri, mengubah prilaku dan menumbuhkan kreativitas siswa serta menjadikan siswa aktif.
- 6) Pendidikan yang lebih mengutamakan proses daripada hasil dan mendahulukan *reward* (pemberian hadiah) daripada *punishment* (pemberian hukuman).

d. Kendala pelaksanaan Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) Peserta didik
- 2) Tenaga pendidik
- 3) Lingkungan
- 4) Sarana dan prasarana

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴¹

Adapun observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi langsung. Observasi langsung merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang sedang diselidiki.

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, sarana dan prasarana sekolah serta pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran PAI dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 225

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴²

Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.⁴³

Adapun yang menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
- 2) Kepala Tata Usaha SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
- 4) Siswa-siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁴

Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat sekunder, misalnya data tentang jumlah guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi sekolah, dan lain-lain.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm.126

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.63

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 131

d. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁵

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴⁶

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu ada tiga macam kegiatan:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁴⁷ Dengan demikian, data yang direduksikan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

2) Model Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan,

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 280

⁴⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,....., hajadi secara kontil. 69

⁴⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 130

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang paling sering digunakan dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

3) Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.⁴⁸ Dalam hal ini, penulis memakai dua langkah yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua langkah tersebut lebih praktis dan bersifat obyektif.

Dalam melakukan analisis data di atas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 330

fakta atau peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.⁴⁹

G. Sistematika

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan pembagiannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan tabel.

Bagian inti berisi empat bab dengan sistematika sbagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran umum sekolah yang akan diteliti yaitu SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang meliputi, letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 42

Bab III Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Pada bab ini, penulis akan memaparkan tentang pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, hasil pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, kendala yang menghambat pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Bab IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan penutup

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penulis tentang pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, dilakukan dengan menggunakan pendekatan humanistik dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Implementasi pendekatan humanistik dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai humanis kedalam kurikulum dan RPP. Kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah berpendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum yang sesuai dengan pendekatan humanistik seperti kurikulumnya sudah menekankan partisipasi murid dalam belajar, berorientasi pada pribadi siswa, relevan terhadap kehidupan siswa dan untuk RPP yang telah dibuat oleh bapak Lilik Adi Nugroho belum berpendekatan humanistik karena didalam RPP belum mengandung ketiga ranah pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik serta dalam langkah-langkah pembelajaran masih menonjolkan guru sehingga hal ini terkesan masih *teacher centered*.

Sedangkan implementasi pendekatan humanistik dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat baik dari pendahuluan, inti dan penutup yang sesuai dengan langkah-langkah humanisasi. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, dari empat observasi yang dilakukan oleh penulis, hanya satu yang telah mengandung pendekatan humanistik. Sedangkan lainnya masih belum menyiratkan pendekatan humanistik karena dalam proses pembelajarannya hanya menyiratkan beberapa langkah-langkah humanisasi seperti *learning to know*, *learning to be*, *learning to love* dan *learning to learn*.

2. Hasil pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, sudah cukup sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan pendekatan humanis. Hal ini terbukti dari 6 kriteria yang telah ditentukan, yaitu: a) Pendidikan yang menghargai dan mengembangkan segenap potensi manusia secara utuh, baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.; b) Pendidikan yang didalamnya terdapat interaksi antar siswa dan guru yang tulus, ikhlas, saling menghargai dan memahami satu dengan yang lainnya.; c) Pendidikan yang didalamnya penuh dengan penghormatan, jauh dari tindak kekerasan, penindasan, serta pelecehan harkat dan martabat manusia.; d) Pendidikan yang menekankan pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik secara utuh, sehingga mereka menjadi pribadi yang dewasa dan mampu menyelesaikan masalah dan konflik dalam kehidupan sehari-hari.; e) Pendidikan yang

menggunakan metode pembelajaran yang dapat menggerakkan setiap siswa untuk menyadari diri, mengubah perilaku dan menumbuhkan kreativitas siswa serta menjadikan siswa aktif.; f) Pendidikan yang lebih mengutamakan proses daripada hasil dan mendahulukan *reward* (pemberian hadiah) daripada *punishment* (pemberian hukuman). Ada satu kriteria yang belum mampu guru kembangkan yaitu tentang metode pembelajaran karena guru didalam mengajar terkesan monoton didalam menggunakan metode belajar.

3. Kendala yang menghambat pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah pemahaman guru PAI tentang pendekatan humanistik masih belum maksimal, metode pembelajaran yang monoton, heterogenitas siswa dari segi tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap materi serta tingkat intelegensi siswa yang bervariasi dalam satu kelas, sumber belajar yang dimiliki sekolah masih kurang memadai terutama dalam pengadaan buku penunjang pembelajaran PAI bagi guru dan siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Agama Islam (PAI) kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya guru lebih berani untuk mengembangkan RPP baik dari segi kompetensi, metode dan evaluasi sehingga ketiga ranah pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotorik) dapat tercapai serta di dalam pembelajaran metode yang digunakan tidak monoton, dan guru hendaknya juga memperluas pengetahuan tentang dunia pendidikan.
2. Bagi sekolah, hendaknya memperbanyak sumber belajar (buku penunjang) terutama yang berkaitan dengan PAI, sehingga siswa mempunyai banyak referensi dan bisa menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap cakrawala keilmuan.
3. Bagi orang tua, harus senantiasa menunjukkan sikap yang baik dan memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai rasa keingintahuan yang besar tentang pengetahuan serta mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar.
4. Bagi masyarakat, agar dapat menciptakan suasana/lingkungan yang humanis.
5. Bagi peserta didik, hendaknya belajar dengan rajin dan mampu bersosialisasi dengan baik dalam bermasyarakat. Hal ini karena mereka merupakan tulang punggung harapan bangsa kelak.
6. Bagi pemerhati pendidikan, agar lebih memperhatikan pelaksanaan pendidikan, baik agama maupun umum, dengan memberikan saran-saran serta masukan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil' alamin, rasa syukur yang luar biasa penyusun ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sumbangan saran dan kritik yang konstruktif sangat dinanti oleh berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridho Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Penulis

Lailatus Sa'adah

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amin, Moh., Dkk. 1979. *Humanistik Education*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, H.M., 1996. *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Intradisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum; Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, model, Evaluasi, dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Moh. Makin. 2007. *Pendidikan Humanistik (Konsep, teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khoirudin, Nanang. 2005. *Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Preda Media.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual; Panduan bagi Guru, Kepala sekolah, Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutmainah. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan Humanis di MAN Wates 1 Kulon Progo*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanaky, Hujair AH. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbudin. 1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tarpin, Laurentius. 2008. Humanisme dan Reformulasi Praksis Pendidikan”, dalam *Humanisme dan Humaniora: Relevansinya bagi pendidikan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI); untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- ‘Uyun, Zahrotul. 2009. *Pendidikan humanis; Studi atas Keluarga WeEs Ibnu Sayy*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahyudi, Yuyun. 2011. *Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/09/30/pendidikan-humanistik/>.
dalam www.google.com,

<http://journal.uui.ac.id/index.php/JPI/article/viewFile/191/180>, dalam
www.google.com

<http://sditsalbang.wordpress.com/>. dalam www.google.com

<http://zizer.wordpress.com/2009/12/05/pengertian-dan-komponen-rpp/>

METODE PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah mengenai SDIT Salsabila Banguntapan.
 - a. Apa tujuan (visi dan misi) SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
 - b. Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mewujudkan visi dan misi?
 - c. Kurikulum apa yang digunakan SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
 - d. Apakah di SDIT Salsabila 3 Banguntapan sudah menerapkan pendekatan humanistik didalam proses pembelajaran? Bagaimana pelaksanaannya?
 - e. Apakah pendekatan humanistik juga diwujudkan dalam bentuk penciptaan suasana lingkungan sekolah? Apa usahanya? Dan apa hasilnya?
 - f. Apa yang melatarbelakangi perlunya pendekatan humanistik didalam proses pembelajaran (khususnya PAI)?
 - g. Kompetensi apa yang harus dimiliki guru disekolah ini?
 - h. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran?
2. Wawancara dengan guru PAI mengenai pendekatan humanistik didalam pembelajaran.

- a. Apakah bapak didalam pembelajaran meminta siswa untuk membaca dan memintanya untuk menerangkan hasil dari membacanya ?
 - b. Apakah didalam pembelajaran bapak membentuk kelompok-kelompok belajar ?
 - c. Apakah didalam kelompok-kelompok belajar siswa dapat bekerjasama dengan baik?
 - d. Apakah didalam pembelajaran bapak menggunakan berita-berita terbaru sebagai contoh dalam menerangkan materi?
 - e. Apakah siswa mampu mengaplikasikan materi pelajaran PAI dengan tingkah lakunya sehari-hari ? (misal: tatacara sholat, wudhu yang benar)
 - f. Ketika bapak memberikan tugas kepada peserta didik, apakah peserta didik selalu menyelesaikan tugasnya tepat waktu ?
 - g. Metode apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran Agama Islam terkait dengan pendekatan humanistik?
 - h. Bagaimana bentuk pendekatan humanistik dalam tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran?
 - i. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambatdalam pelaksanaan pembelajaran PAI?
3. Wawancara dengan siswa kelas IV SDIT Salsabila Banguntapan mengenai pelaksanaan pembelajaran.
- a. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran PAI siswa merasa senang?

- b. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran PAI siswa merasa bebas, baik dari segi penyampaian pendapatnya sampai media pembelajaran yang digunakan?
- c. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran PAI guru melakukan pendekatan baik berupa interaksi, komunikasi maupun memberikan pengalamannya kepada siswa?

B. Observasi

- a. Letak geografis
 - 1. Dimana letak SDIT Salsabila Banguntapan ?
 - 2. Berapa luas SDIT Salsabila Banguntapan ?
 - 3. Apa saja batas-batas SDIT Salsabila Banguntapan ?
- b. Situasi dan kondisi sekitar
 - 1. Bagaimana kondisi sekitar SDIT Salsabila Banguntapan ?
- c. Situasi dan kondisi siswa
 - 1. Ada berapa kelas SDIT Salsabila Banguntapan ?
 - 2. Berapa siswa pada tiap-tiap kelas ? dan berapa jumlah keseluruhan siswanya ?
- d. Situasi dan kondisi sarana dan prasarana
 - 1. Ada berapa rombel di SDIT Salsabila Banguntapan ?
 - 2. Ada berapa ruang penunjang di SDIT Salsabila Banguntapan ?
 - 3. Sarana olah raga apa yang terdapat di SDIT Salsabila Banguntapan ?

- e. Mengecek RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) apakah semua komponennya sudah disusun sesuai dengan pendekatan humanis atau belum
- f. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan humanis dari keseluruhan komponen (kompetensi, materi, metode, media pembelajaran dan evaluasi)

C. Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya dan proses perkembangan SDIT Salsabila Banguntapan
- b. Visi dan misi SDIT Salsabila Banguntapan
- c. Struktur organisasi SDIT Salsabila Banguntapan
- d. Kondisi guru dan karyawan
- e. Kondisi siswa
- f. Kondisi sarana dan prasarana

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
 Kelas : IV
 Semester : 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Standar kompetensi (Fiqih) Mengenal ketentuan-ketentuan shalat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menyebutkan rukun shalat	Rukun shalat	<ul style="list-style-type: none"> o Religius o Jujur o Peduli lingkungan o Disiplin 	<p>Siswa menyimak penjelasan guru tentang rukun shalat</p> <p>Memahami rukun shalat</p>	<p>1. Menyebutkan rukun shalat</p> <p>2 Menjelaskan rukun shalat</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pelafalan</p> <p>Uraian</p>	<p>1. Sebutkan 13 rukun shalat!</p> <p>Jelaskan defenisi rukun shalat!</p>	2 x 35 menit	1. Farichi Achmad, S.Pd.I dkk, pendidikan Agama Islam 4, yudhistira.

5.2 Menyebutkan sunat shalat	Sunah shalat	<ul style="list-style-type: none"> o Religius o Jujur o Peduli lingkungan o Disiplin 	<p>1. Mengenal sunah-sunah shalat</p> <p>2. Memahami sunah-sunah shalat</p>	<p>1. Menyebutkan sunah-sunah shalat</p> <p>2. Memahami sunah-sunah shalat</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pelafalan</p> <p>Uraian</p>	<p>1. Sebutkan sunah-sunah shalat!</p> <p>2. Jelaskan apa yang di namakan dengan sunah shalat</p>	2x35 menit	1. Farichi Achmad, S.Pd.I dkk, pendidikan Agama Islam 4, Yudhistira
5.3 Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat	Syarat sah dan syarat wajib shalat	<ul style="list-style-type: none"> o Religius o Jujur o Peduli lingkungan o Disiplin 	<p>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang syarat syah dan syarat wajib shalat</p> <p>2. Tanya jawab syarat syah dan syarat wajibnya shalat</p> <p>3. Menyebutkan syarat syah dan syarat wajibnya shalat</p>	<p>1. Menjelaskan Syarat syah dan syarat wajib shalat</p> <p>2. Menyebutkan Syarat syah dan syarat wajib shalat</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p>	<p>1. Apa definisi syarat syah dan syarat wajib shalat?</p> <p>2. Sebutkan dua Syarat syah dan syarat wajib shalat!</p>	2x35 menit	1. Farichi Achmad, S.Pd.I dkk, pendidikan Agama Islam 4, Yudhistira

5.4 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	Hal-hal yang membatalkan shalat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religius ○ Jujur ○ Peduli lingkungan ○ Disiplin 	<p>1.Siswa mendengarkan penjelasan dan uraian guru berkaitan dengan bahan ajar yang disajikan (hal-hal yang membatalkan shalat)</p> <p>2.Siswa mengemukakan pendapat tentang hal apa saja yang dapat membatalkan shalat.</p>	❖ Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	Tes tulis	Uraian	❖ Hal-hal apa saja yang dapat membatalkan shalat?	2x35 menit	1. Farichi Achmad, S.Pd.I dkk, pendidikan Agama Islam 4, Yudhistira
--	---------------------------------	--	--	---	-----------	--------	---	------------	---

(Pandi Kuswoyo M.Pd.I)

(Lilik Adi Nugroho S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 1
Standar Kompetensi : 5. Mengenal ketentuan-ketentuan shalat
Kompetensi Dasar : 5.1. Menyebutkan rukun shalat
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat mengetahui rukun shalat
2. Siswa dapat memahami rukun shalat

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Disiplin, , Peduli sosial,*

Materi Pembelajaran : Rukun Shalat

Metode Pembelajaran : 1. Guru menerangkan kepada siswa tentang rukun shalat
2. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rukun shalat
3. Tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Guru mengajak peserta didik membaca Al-Basmalah sebelum memulai pelajaran.
- ☞ Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti.

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menerangkan 13 rukun shalat
- ☞ Mengajak siswa menyebutkan 13 rukun shalat

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menyimak siswa dalam memberikan penjelasan tentang rukun shalat
- ☞ Menyimak siswa secara kelompok dan individu dalam menyebutkan rukun shalat

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang rukun shalat dan membenarkannya apabila terdapat kesalahan dalam pemahaman siswa

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memberikan uraian singkat seputar rukun shalat
- ☞ Mengakhiri kegiatan belajar dengan bacaan Alhamdulillah

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam 4, Yudistira
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Peduli social</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyebutkan rukun shalat ✚ Memahami rukun shalat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jawaban singkat ❖ Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 13 rukun shalat! 2. Jelaskan apa definisi dari rukun shalat!

Format Kriteria Penilaian**1.PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : III / 1
Standar Kompetensi : 5. Mengenal ketentuan-ketentuan shalat
Kompetensi Dasar : 5.2 Menyebutkan sunat shalat
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menyebutkan sunat shalat
2. Siswa dapat memahami sunat shalat

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, Jujur, Disiplin, Peduli sosial,*

Materi Pembelajaran : Sunnah-sunnah shalat

Metode Pembelajaran :

1. Guru menerangkan kepada siswa tentang sunah-sunnah shalat
2. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan sunah-sunnah shalat

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Guru mengajak peserta didik membaca Al-Basmalah sebelum memulai pelajaran.
- ☞ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi pertemuan sebelumnya (Rukun shalat)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mengenalkan pada siswa sunah-sunnah shalat
- ☞ Memahamkan siswa tentang sunah-sunnah shalat

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengajak siswa menyebutkan sunah-sunnah shalat
- ☞ Mendengarkan penjelasan siswa dari poin sunah-sunnah shalat

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang sunah-sunnah shalat

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengadakan evaluasi dan kesimpulan tentang sunah-sunah shalat
- ☞ Menutup pelajaran dengan bacaan Alhamdulillah

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam 4, Yudistira
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Peduli social</i>	✚ Menyebutkan sunah-sunah shalat	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan sebutkan sunah-sunah shalat!
	✚ Memahami sunah-sunah shalat	Tes tulis	Uraian	2. Jelaskan sunah-sunah shalat yang berupa perbuatan?

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
8.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 1
Standar Kompetensi : 5. Mengenal ketentuan-ketentuan shalat
Kompetensi Dasar : 5.3 Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat menyebutkan syarat syah dan syarat wajib shalat
2. Siswa dapat menjelaskan syarat syah dan syarat wajib shalat

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Disiplin, , Peduli sosial,*

Materi Pembelajaran : Syarat syah dan syarat wajib shalat.

Metode Pembelajaran: 1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang syarat syah dan syarat wajibnya shalat
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai syarat syah dan syarat wajibnya shalat

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengawali kegiatan belajar dan mengajar dengan berdoa
- ☞ Mengulang pelajaran sunat shalat dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat
- ☞ Memberi pendahuluan dengan kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan penjelasan kepada siswa tentang syarat syah dan syarat wajibnya shalat
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat tentang syarat syah dan syarat wajibnya shalat
- ☞ Bersama dengan siswa menyebutkan syarat syah dan syarat wajibnya shalat

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengajak siswa untuk menyebutkan syarat syah dan syarat wajibnya shalat
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa secara kelompok dan individu berkaitan dengan pemahaman poin dalam syarat syah dan syarat wajibnya shalat

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dalam syarat syah dan syarat wajibnya shalat
- ☞ Mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang poin dalam syarat syah dan syarat wajibnya shalat

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memberikan kesimpulan syarat syah dan syarat wajib shalat
- ☞ Mendengarkan siswa menyebutkan syarat syah dan syarat wajib shalat

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam 4, Yudistira
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
❖ <i>Religius. .</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Peduli social</i>	❖ Menjelaskan Syarat syah dan syarat wajib shalat	Tes tulis	Essay	❖ Apa definisi syarat syah dan syarat wajib shalat?
	❖ Menyebutkan Syarat syah dan syarat wajib shalat	Tes tulis	Jawaban singkat	❖ Sebutkan dua Syarat syah dan syarat wajib shalat!

Format Kriteria Penilaian

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4

2.	Partisipasi	* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
		* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- SD** : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VI / 1
Standar Kompetensi : 5. Mengetahui ketentuan-ketentuan shalat
Kompetensi Dasar : 5.4 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
Alokasi Waktu : 1x 35 menit (1 x pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** :
1. Siswa dapat mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat
 2. Siswa dapat memahami hal-hal yang membatalkan shalat

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, Jujur, Disiplin, Peduli sosial,*

Materi Pembelajaran : Hal-hal yang membatalkan shalat

- Metode Pembelajaran** :
1. Siswa menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
 2. Guru menjelaskan dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan uraian singkat tentang materi sebelumnya
- ☞ Membaca doa sebelum memulai pelajaran
- ☞ Meminta siswa untuk menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat

2. Kegiatan Inti

📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan penjelasan dan uraian guru berkaitan dengan bahan ajar yang disajikan (hal-hal yang membatalkan shalat)
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang hal apa saja yang dapat membatalkan shalat.

📖 *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mendengarkan penjelasan siswa mengenai hal-hal yang membatalkan shalat
- ☞ Mendengarkan siswa secara kelompok dan individu mengenai hal apa saja yang membatalkan shalat

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang hal-hal yang membatalkan shalat.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menjelaskan uraian singkat tentang hal-hal yang membatalkan shalat
- ☞ Menutup dengan bacaan alhamdulillah

Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam 4, Yudistira
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">❖ <i>Religius. .</i>❖ <i>Jujur.</i>❖ <i>Disiplin.</i>❖ <i>Peduli social</i>	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">❖ Hal-hal apasajakah yang dapat membatalkan shalat?

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 25 September 2012

Jam : 07.00WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : lokasi SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Deskripsi Data :

Dalam observasi ini, peneliti melihat secara langsung situasi dan kondisi SDIT Salsabila 3 Banguntapan, baik itu dari letak, tempat dan lokasi sekolah dengan lingkungan sekitar. Dari hasil observasi ini dapat diketahui bahwa SDIT Salsabila 3 Banguntapan, terletak di jalan Gatotkoco, Jurugentong, Banguntapan, Bantul. Adapun SDIT Salsabila 3 Banguntapan ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara :Rumah penduduk dan Pamela 3
2. Sebelah Barat : Rumah penduduk
3. Sebelah Selatan : Sawah milik petani dan kb-TK Islam Plus Salsabila 2 Banguntapan
4. Sebelah Timur : Jalan aspal yang menghubungkan ke jalan raya menuju Jogja Expo Center (JEC) dan rumah penduduk

Interpretasi

SDIT Salsabila 3 berada dikawasan yang cukup nyaman, tenang dan kondusif yang jauh dari keramaian kendaraan maupun gangguan masyarakat sekitar. Letak yang strategis ini sangat mendukung sekali, karena sekolah mudah dijangkau oleh siswa, guru dan karyawan baik dengan jalan kaki mapun kendaraan pribadi.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : 26 September 2012

Jam : 07.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Lilik Adi Nugroho S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru PAI SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Wawancara ini merupakan yang pertama. Pada hari tersebut penulis bertemu langsung dengan guru PAI SDIT Salsabila 3 Banguntapan untuk menanyakan berbagai pertanyaan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum dan RPP.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa kurikulum SDIT Salsabila untuk yang mata pelajaran wajib berasal dari Depdiknas (KTSP), sedangkan untuk ekstrakurikuler dan pengembangan diri dibuat sendiri sesuai dengan visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan. RPP PAI dibuat sesuai dengan contoh RPP dari Depdiknas dan dibuat langsung untuk satu semester ganjil dan genap dan setiap selesai mengajar ada evaluasi.

Interpretasi :

Model Kurikulum yang digunakan SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah KTSP dengan beberapa muatan kurikulumnya yang dikembangkan sesuai dengan karakter SDIT salsabila 3 Banguntapan. Sedangkan untuk RPP dibuat sesuai dengan contoh RPP Depdiknas dan dikembangkan sesuai dengan pendekatan humanistik

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 26 September 2012

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV A

Deskripsi Data :

Pada hari ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV A dan B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik serta bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugraha sudah mampu mensiratkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru sudah berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman, terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 27 September 2012

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Proses pembelajaran PAI di kelas IV B

Deskripsi Data :

Pada hari ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV A dan B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik serta bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugraha belum mensiratkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru belum berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman, hal ini bisa dilihat siswa ramai sendiri dan sulit untuk diajak tenang. Akan tetapi interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : 27 September 2012

Jam : 10.40 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Lilik Adi Nugroho S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru PAI SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Wawancara ini merupakan wawancara yang kesekian kalinya. Pada hari tersebut penulis bertemu langsung dengan guru PAI SDIT Salsabila 3 Banguntapan untuk menanyakan berbagai pertanyaan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran khususnya metode, *reward* dan *punishment*

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran metode yang digunakan cenderung sama setiap harinya seperti ceramah, tanya jawab dan hafalan. Menurut pendapat bapak Lilik Adi Nugroho hal ini karena peserta didik antara umur 9-10 tahun lebih mudah untuk menangkap materi pelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Sedangkan untuk hukuman bagi peserta didik yang melanggar peraturan atau melakukan kesalahan dengan menghafal hadist dan surat-surat pendek.

Interpretasi :

Dalam pembelajaran guru lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil dari pembelajaran tersebut, Karena jika proses pembelajaran berlangsung baik, maka hasilnya pun akan baik. Hal ini dapat dilihat dari pemberian hukuman kepada siswa yang berupa menghafal hadist atau surat-surat pendek. Akan tetapi dalam penggunaan metode pembelajaran guru cenderung monoton.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 28 September 2012

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV A

Deskripsi Data :

Pada hari ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV A dan B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik serta bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugraha sudah mensiratkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman, interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik serta pemberian hukuman yang dilakukan guru sangat mendidik dan siswa tidak menyadarinya jika mereka mendapat hukuman, hal ini membuat siswa merasa bebas dari ancaman.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : 27 September 2012

Jam : 10.40 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Iva dan Vadia (siswa kelas IV A)

Deskripsi Data :

Informan adalah Iva dan Vadia selaku siswa kelas IV A SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Pada hari tersebut penulis bertemu langsung dengan mereka untuk menanyakan berbagai pertanyaan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan, guru memberi mereka ruang untuk mengungkapkan pendapat mereka serta guru bisa berinteraksi dengan baik pada peserta didik.

Interpretasi :

Dalam proses pembelajaran sudah menyiratkan pendekatan humanistik kerana didalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan diberi ruang untuk mengembangkan potensi mereka.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : 28 September 2012

Jam : 09.10 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Pandi Kuswoyo, M.Pd.

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Pandi Kuswoyo selaku kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama. Pada hari tersebut penulis bertemu langsung dengan kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan untuk menanyakan berbagai pertanyaan tentang implementasi visi, misi, kurikulum, faktor penghambat dan pendukung serta program-program penunjang PAI

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa implementasi visi dan misi, sekolah memberikan pelayanan pendidikan berupa memberikan pelajaran yang optimal, menyusun program-program unggulan (seperti tahfidz 30 juz) dan penunjang, membangun kemitraan dengan orang tua, masyarakat, dan praktisi pendidikan, serta menciptakan budaya sekolah yang ramah bagi anak, penuh kasih sayang, dll. Faktor pendukung meliputi guru dan karyawan yang sangat mendukung program-program tersebut, banyak orang tua yang peduli terhadap tumbuh kembangnya anak sehingga dapat bekerja sama dengan baik dengan pihak sekolah, masyarakat sekitar. Sedangkan untuk faktor penghambat meliputi : masalah pembiayaan (dana), ada beberapa orang tua peserta didik kurang perhatian terhadap perkembangan anak.

Interpretasi :

SDIT Salsabila 3 Banguntapan mengimplementasikan visi dan misi dengan memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik, menyusun program-program unggulan (seperti tahfidz 30 juz) dan penunjang, membangun kemitraan dengan orang tua,

masyarakat, dan praktisi pendidikan, serta menciptakan budaya sekolah yang ramah bagi anak, penuh kasih sayang

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : 28 September 2012

Jam : 09.40 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Syahir Rofiudin, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Syahir Rofiudin selaku wali kelas II B SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama. Pada hari tersebut penulis bertemu langsung untuk menanyakan berbagai pertanyaan tentang sejarah berdiri dan berkembangnya.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa SDIT Salsabila 3 Bnguntapan 20 juli 2005 yang awalnya bernama SDIT Salsabila Al-Muthi'in. SDIT Salsabila Al-Muthi'in lahir dari hasil kerjasama antara Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila Yayasan SPA Yogyakarta dengan Yayasan al-Muthi'in. Namun pada tahun 2011 terjadi kemelut di SDIT Salsabila Al-Muthi'in yang mengakibatkan terpecahnya sekolah ini menjadi dua, yaitu SDIT Salsabila Al-Muthi'in dan SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Pada 2 Januari 2012 SDIT Salsabila 3 Banguntapan resmi menjadi sekolah yang berdiri sendiri. Dengan tujuan untuk pengembangan kemampuan peserta didik dalam aplikasi di bidang ilmu Agama, ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi, penguasaan bahasa asing dan yang paling utama adalah terbentuknya pribadi peserta didik yang cakap, cendekia dan berakhlaq mulia.

Interpretasi

SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan pecahan dari SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Pada 2 Januari 2012 SDIT Salsabila 3 Banguntapan resmi menjadi sekolah yang berdiri sendiri yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila Yayasan SPA Yogyakarta.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : 1 Oktober 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Lilik Adi Nugroho S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru PAI SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Wawancara ini merupakan wawancara yang kesekian kalinya. Pada hari tersebut penulis bertemu langsung dengan guru PAI SDIT Salsabila 3 Banguntapan untuk menanyakan berbagai pertanyaan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran khususnya materi dan interaksi yang dilakukan

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa materi pelajaran terkadang oleh guru dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, karena menurut guru peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat jikalau berkaitan dengan keseharian mereka, dalam proses pembelajaran jikalau guru melihat ada beberapa peserta didik yang sudah terlihat bosan dan tidak semangat untuk belajar maka guru menyelengi pelajaran dengan canda an info-info terbaru sehingga siswa diharap bersemangan kembali. Serta guru dalam membangun interaksi dengan peserta didik dilakukan sedini mungkin, jika ada peserta didik yang introvert guru melakukan pendekatan yang lebih supaya peserta didik bisa lebih terbuka

Interpretasi :

Dalam proses pembelajaran sudah terlihat menggunakan pendekatan humanistik, hal ini terlihat guru mencoba untuk mengaitkan materi pelajaran dengan keseharian peserta didik sehingga peserta didik dapat mengambil sebuah pelajaran dan mampu untuk menerapkan materi pelajaran yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, jadi siswa tidak hanya

kognitifnya saja yang dikembangkan, akan tetapi afektif dan psikomotorik juga dikembangkan.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 2 Oktober 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV B

Deskripsi Data :

Pada hari ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV A dan B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik serta bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugraha sudah mensiratkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman, interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik serta peserta didik terlihat aktif dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, Akan tetapi ada beberapa siswa yang lebih dominan dalam menjawab.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 3 Oktober 2012

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV A

Deskripsi Data :

Pada hari ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV A dan B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik serta bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugraha sudah mensiratkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman, interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik serta pemberian hukuman yang dilakukan guru sangat mendidik dan siswa tidak menyadarinya jika mereka mendapat hukuman, hal ini membuat siswa merasa bebas dari ancaman. Dan siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : 4 Oktober 2012

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV B

Deskripsi Data :

Pada hari ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugroho selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV A dan B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik serta bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Interpretasi :

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Lilik Adi Nugraha belum mensiratkan pendekatan humanistik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru belum berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman, peserta didik banyak yang ramai sendiri, dan agak susah diatur.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis mencantumkan daftar riwayat hidup sebagai berikut :

1. Nama : Lailatus Sa'adah
2. NIM : 08410244
3. Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat, Tanggal dan Lahir : Banyuwangi, 22 Juli 1989
6. Alamat asal : Ds. Simbar 2 RT: 002/002, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi
7. Riwayat pendidikan :
 - a. 1997-2002 : MI Tarbiyatus Sibyan Karangrejo-Cluring-Banyuwangi
 - b. 2002-2005 : MTS Roudhotul Muta'allimin Simbar-Cluring-Banyuwangi
 - c. 2005-2008 : MAN Denanyar-Jombang
 - d. 2008-2013 : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Lailatus Sa'adah

NIM 08410244